

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada budidaya ganda *Gracillaria verrucosa*-*Penaeus monodon* setelah tujuh minggu perlakuan biomassa 1 kg/m², 2 kg/m dan 3 kg/m² mempunyai jumlah individu fitoplankton/l yang lebih sedikit dari pada kontrol yaitu 255-323 individu/l untuk perlakuan dan 560 individu/l untuk kontrol.
2. Perlakuan biomassa 3 kg/m² *Gracillaria verrucosa* setelah tujuh minggu menghasilkan jumlah individu fitoplankton/l yang paling tinggi dari semua perlakuan yaitu 323 individu/l.
3. Indeks keanekaragaman (H') antar perlakuan dan kontrol berbeda tidak nyata, namun perlakuan biomassa *Gracillaria verrucosa* 2 kg/m² mempunyai indeks keanekaragaman yang paling tinggi setelah tujuh minggu yaitu 1,91.
4. Jumlah individu fitoplankton/l, indeks keanekaragaman, *Oscillatoria* sp, *Prorocentrum* sp, *Lingbya* sp, *Skeletonema* sp dan *Coscinodiscus* sp mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan parameter lingkungan terpilih ($r = 0,85-0,98$; $n = 3$). Sedangkan *Nitzschia* sp mempunyai korelasi yang lemah ($r = 0,42$; $n = 3$) dengan parameter lingkungan terpilih.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem budidaya ganda antara *Penaeus monodon* dan *Gracillaria verrucosa* dengan biomassa 3 kg/m² menghasilkan kualitas perairan yang cenderung lebih baik, jumlah individu fitoplankton/l yang lebih banyak dan biomassa *Penaeus monodon* yang paling tinggi.

7.2 Saran

Perlu dicoba pada budidaya udang yang sesungguhnya dalam tambak dengan sistem budidaya ganda *Gracillaria verrucosa*-*Penaeus monodon* ataupun jenis udang yang lain, yang diharapkan memberi 2 hasil budidaya yaitu udang dengan produksi yang tinggi dan *Gracillaria verrucosa*.

